

Implementasi Kegiatan Keagamaan Untuk Mengembangkan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Pleret

Rifa Azkia Fahma Haque¹, Rusmining², & Tri Retna Tintrim Pamungkas³

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Ahmad Dahlan, ³SMP Muhammadiyah Pleret
rifa2100006071@webmail.uad.ac.id

Key Words:

Implementasi Kegiatan Keagamaan, Karakter Religius, Peserta Didik, Profil Pelajar Pancasila, Kurikulum Merdeka.

Abstrak SMP Muhammadiyah Pleret menerapkan kurikulum merdeka untuk menumbuhkan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila. Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan bagian dari profil pelajar pancasila yang membantu peserta didik berakhlak mulia dan berkarakter religius. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan program keagamaan dapat membantu peserta didik mengembangkan karakter yang religius. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. SMP Muhammadiyah Pleret memandang penanaman karakter religius ini penting untuk mencapai tujuan sekolah. Kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah Pleret yang bertujuan untuk mengembangkan karakter religius pada peserta didik antara lain pembiasaan budaya 5S, membaca Al-Qur'an, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, pembacaan janji pelajar muhammadiyah, kegiatan BTAQ, kegiatan Jumat sholeh, kajian keputrian serta pelaksanaan salat zuhur, salat duha dan salat Jumat secara berjamaah.

How to Cite: Haque, (2023). Implementasi Kegiatan Keagamaan Untuk Mengembangkan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Pleret. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik agar menjadi individu yang bertanggung jawab dan mandiri. Pendidikan ini juga merupakan upaya terorganisasi untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi intelektual, emosional dan spiritualnya secara maksimal, sehingga dapat memberikan manfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat secara keseluruhan (Satrioso dalam Valensia, 2022). Pemerintah dan lembaga pendidikan berperan dalam membangun karakter dan jati diri generasi muda yang berdasarkan nilai-nilai agama, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Bab II, Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa yang bermartabat dan beradab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi individu yang berakhlak mulia serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME. Tujuan pendidikan di sekolah adalah membentuk dan mengembangkan kepribadian peserta didik serta sekolah harus menanamkan prinsip moral kepada peserta didik agar peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang cerdas dan berkepribadian positif.

Hal ini menjadi sangat penting karena pada tahun-tahun terakhir terjadinya krisis moral dan intelektual di kalangan generasi muda Indonesia khususnya kalangan pelajar telah mencapai tingkat krisis (Bahri, 2015). Pengaruh globalisasi menjadi salah satu penyebab terjadi penurunan moralitas dan tata krama pada masyarakat Indonesia (Wati & Arif, 2017). Fenomena khusus yang terjadi di dunia pendidikan terkait degradasi moralitas dan karakter

masyarakat adalah meningkatnya perilaku yang menyimpang di kalangan pelajar seperti banyak terjadinya kenakalan peserta didik, permasalahan ibadah dan kedisiplinan yang kurang baik, contohnya banyak peserta didik yang belum menjalankan kewajiban ibadah dengan seutuhnya, membolos saat pembelajaran, menyontek, *bullying*, berkata kasar, berperilaku kurang sopan santun dan banyak perilaku lainnya.

Fenomena penurunan moral, akhlak, dan karakter peserta didik yang terjadi di dunia pendidikan ini terjadi dipengaruhi dan disebabkan oleh minimnya pemahaman dan penerapan agama pada peserta didik. Oleh karena itu, perlu diterapkan pendidikan karakter yang efektif untuk mengurangi krisis karakter dan moral pada peserta didik. Faktor penting dalam pembentukan dan pengembangan karakter yang baik pada peserta didik adalah penerapan dan pelaksanaan pendidikan karakter (Valensia, 2022). Tujuan utama kurikulum merdeka adalah menanamkan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila. Hal ini juga merupakan bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, selain di mana peserta didik dibentuk menjadi individu yang cerdas dan berkarakter positif (Kusmawati, 2022). Kurikulum merdeka dilaksanakan agar peserta didik dapat menginternalisasikan nilai-nilai pancasila dalam kehidupannya (Rosmana, Iskandar, Fauziah, Azzifah, & Khamelia, 2022).

Profil pelajar pancasila merupakan upaya pengembangan pendidikan karakter yang bertujuan untuk menumbuhkan kepribadian dan karakter peserta didik yang mencerminkan karakter pelajar Indonesia (Safitri, Wulandari, Herlambang, 2022). Penanaman pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila terdapat 6 aspek yang mencakup beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Kemendikbudristek dalam Muslimin, 2023). Penerapan profil pelajar pancasila pada dimensi beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa ini mencakup 5 dimensi atau elemen penting yaitu akhlak beragama, moral pribadi, moral terhadap manusia, moral terhadap alam dan akhlak bernegara (Azizah, Ridwan, Rohayati, & Marini, 2023). Penerapan profil pelajar pancasila dalam hal ini memiliki tujuan untuk membimbing peserta didik menjadi pribadi yang bertakwa serta membentuk peserta didik yang berkarakter mulia dan religius. Upaya dalam mewujudkan hal tersebut dilakukan dengan mengimplementasikan kegiatan keagamaan untuk mengembangkan karakter peserta didik yang religius. Nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter salah satunya meliputi nilai-nilai agama (Sari, 2020). Menanamkan nilai-nilai agama sejak dini membantu anak terbiasa dengan karakter positif. Melalui kegiatan di sekolah yang berkaitan dengan pengembangan nilai religius, peserta didik diharapkan memiliki perilaku dan berkarakter sesuai dengan syariat agama.

Penanaman dan pengembangan karakter religius di SMP Muhammadiyah Pleret menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah dan seluruh peserta didik berperan penting dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui berbagai program keagamaan di SMP Muhammadiyah Pleret. Berdasarkan informasi yang diperoleh, penelitian ini akan berfokus pada penerapan kegiatan keagamaan terhadap pengembangan karakter religius peserta didik di SMP Muhammadiyah Pleret.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, sehingga peneliti dapat memahami berbagai aktivitas keagamaan untuk membentuk dan mengembangkan karakter dan kepribadian religius pada peserta didik. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Pleret dengan seluruh peserta didik di SMP Muhammadiyah Pleret sebagai subjek dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data.

DISKUSI

Penelitian yang dilakukan oleh penulis berdasarkan hasil kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Pleret berkaitan dengan implementasi karakter religius peserta didik melalui kegiatan-kegiatan keagamaan merupakan upaya dalam mewujudkan visi dan misi yang ada di SMP Muhammadiyah Pleret. Visi yang terdapat di SMP Muhammadiyah Pleret yaitu terwujudnya lingkungan sekolah yang taqwa, cerdas, dan berwawasan lingkungan. Taqwa menjadi salah satu aspek dari visi sekolah tersebut, di mana SMP Muhammadiyah Pleret memiliki upaya untuk membina seluruh peserta didik dan warga sekolah untuk senantiasa taat kepada Allah Swt., menjalankan segala syariat-Nya dan berperilaku yang baik dengan lingkungan sekitarnya terciptanya lingkungan sekolah yang bertakwa. Selain itu, misi sekolah yang terdapat di SMP Muhammadiyah Pleret yaitu membina kehidupan beragama dan berakhlak mulia yang menjunjung karakter bangsa Indonesia, meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, mengembangkan kegiatan keterampilan, olahraga, kesenian, keagamaan, dan *life skill* serta membina kehidupan sekolah yang berwawasan lingkungan.

Melalui visi dan misi sekolah, SMP Muhammadiyah Pleret menanamkan dan membentuk karakter religius pada peserta didik. Selain itu, berdasarkan kenyataan saat ini, banyak peserta didik memiliki nilai moral yang rendah. Kemudian masih terdapat peserta didik belum menguasai cara membaca Al-Qur'an yang benar dan sesuai dengan kaidah tajwid, peserta didik belum memahami bagaimana berperilaku sopan dan santun dalam bergaul dan bersosial baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Fenomena ini yang mendasari SMP Muhammadiyah Pleret untuk mengembangkan karakter dan kepribadian religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan sebagai upaya pembinaan untuk menanamkan keimanan, ketakwaan dan akhlakul karimah untuk memberikan pemahaman dan pengamalan yang sesuai dengan syariat islam (Syukri, 2019).

Oleh karena itu, SMP Muhammadiyah Pleret memiliki program kegiatan keagamaan dalam pengembangan karakter peserta didik. Kegiatan keagamaan merupakan suatu pembiasaan yang berkaitan dengan agama serta segala bentuk kegiatan keagamaan harus mencakup segala aspek yang relevan (Nurohma, 2017; Syukri, 2019). Berdasarkan data yang diperoleh melalui metode wawancara dan observasi, terdapat berbagai kegiatan keagamaan yang menjadi kultur dan budaya sekolah SMP Muhammadiyah Pleret. Seluruh peserta didik di SMP Muhammadiyah Pleret mengikuti berbagai program keagamaan untuk mengembangkan karakter religius antara lain pembiasaan budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun). Budaya 5S diterapkan setiap pagi ketika seluruh warga sekolah dan seluruh peserta didik tiba di sekolah di mana mereka bersalaman dengan guru piket di depan pintu masuk sekolah. Pembiasaan ini menjadi salah satu kegiatan religius yang mengajarkan peserta didik untuk senantiasa bersikap sopan santun dan senantiasa menghormati orang yang lebih tua.

Tadarus Al-Qur'an merupakan program kegiatan keagamaan berikutnya yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan di pagi hari setelah bel masuk berbunyi. Seluruh peserta didik di setiap kelas SMP Muhammadiyah Pleret mengawali pembelajarannya dengan membaca surat pendek secara bersama-sama. Kemudian guru bertanggung jawab untuk membimbing dan mengawasi peserta didik, sehingga kegiatan ini berlangsung tertib dan kondusif. Melalui kegiatan ini, peserta didik dibiasakan untuk senantiasa membaca dan selalu hidup dekat dengan Al-Qur'an. Aktivitas keagamaan berikutnya yang ada di sekolah yaitu berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan oleh seluruh peserta agar pembelajaran berjalan secara nyaman dan tenang, sehingga peserta didik dapat fokus memperhatikan guru saat pembelajaran. Selain itu, pembiasaan ini

mengajarkan peserta didik agar senantiasa mengawasi segala aktivitas dan kegiatan dengan berdoa terlebih dahulu.

Agenda pembacaan janji pelajar muhammadiyah juga merupakan kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah Pleret. Pembacaan janji pelajar muhammadiyah yaitu kegiatan mengikrarkan segala pedoman dalam menuntut ilmu sesuai dengan prinsip muhammadiyah. Pembacaan janji pelajar muhammadiyah diucapkan oleh seluruh peserta didik SMP Muhammadiyah Pleret pada saat upacara bendera setiap hari Senin. Kegiatan tersebut bertujuan agar peserta didik senantiasa mengingat dan menanamkan nilai-nilai karakter yang harus dimiliki oleh setiap pelajar muhammadiyah. Implementasi kegiatan keagamaan selanjutnya yaitu kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an yang biasa disebut kegiatan BTAQ. Seluruh peserta didik kelas VII dan VIII pada setiap Jumat siang mengikuti kegiatan BTAQ ini. Setiap wali kelas membimbing dan mengawasi selama kegiatan ini berlangsung dengan memberi bimbingan kepada setiap peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Tujuan dari kegiatan BTAQ adalah untuk memastikan bahwa peserta didik dapat mempelajari dan memahami pengetahuan tajwid yang diperlukan untuk membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pembentukan karakter religius harus diterapkan pada peserta didik dalam membangun kepribadian yang baik dapat dimulai dari pembiasaan melaksanakan kegiatan salat zuhur secara berjamaah bagi seluruh peserta didik dan warga sekolah SMP Muhammadiyah Pleret. Peserta didik diwajibkan untuk membawa alat salat masing-masing. Pembiasaan ini mengajarkan peserta didik untuk selalu melaksanakan salat 5 waktu, sehingga dengan adanya kegiatan keagamaan ini memotivasi peserta didik untuk berlomba-lomba dalam mencapai dan menjalankan ketaatan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Agenda pelaksanaan salat duha berjamaah di SMP Muhammadiyah Pleret dilakukan setiap Kamis pada pukul 07.00 – 07.15 WIB. dimana guru mendampingi peserta didik untuk mengondisikan peserta didik melaksanakan salat duha dengan hikmat. Kebiasaan salat duha di sekolah ini, peserta didik diharapkan akan senantiasa terbiasa untuk melakukan salat sunah dimanapun.

Pelaksanaan salat zuhur dan salat duha berjamaah, SMP Muhammadiyah Pleret juga melaksanakan kegiatan salat Jumat secara berjamaah yang dilaksanakan oleh seluruh guru dan seluruh peserta didik laki-laki. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan bagi seluruh warga sekolah SMP Muhammadiyah Pleret serta membiasakan peserta didik untuk senantiasa melaksanakan salat secara berjamaah. Adanya kegiatan Jumat saleh atau kegiatan apel jumat pagi yang dilaksanakan setiap Jumat pada jam pertama dan diikuti oleh seluruh guru dan peserta didik SMP Muhammadiyah Pleret. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pembiasaan diri yaitu membaca bacaan salat mulai dari awal hingga akhir secara bersama-sama dan kegiatan ini dipimpin oleh guru bagian ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab). Kegiatan apel Jumat juga bertujuan untuk memfasihkan dan membenarkan bacaan salat seluruh peserta didik SMP Muhammadiyah Pleret.

Kegiatan keagamaan yang terakhir yaitu kajian keputrian, kajian keputrian dilaksanakan di hari Jumat pada saat pelaksanaan salat Jumat berjamaah sedang berlangsung dan kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru dan peserta didik wanita. Kajian keputrian ini merupakan kegiatan pemberian materi yang berkaitan dengan ilmu syariat khusus perempuan, salah satu contohnya yaitu fikih ibadah bagi wanita. Kajian keputrian ini bagian dari program ISMUBA dan materi kajian disampaikan oleh salah satu guru ISMUBA. Kegiatan kajian keputrian diadakan dengan tujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu-ilmu syariat yang harus diketahui dan dimiliki oleh seorang perempuan dan ilmu pengetahuan ini akan menjadi bekal bagi peserta didik perempuan.

Hasil diskusi dan pembahasan yang disampaikan menjelaskan berbagai implementasi kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah Pleret untuk menumbuhkan dan

mengembangkan karakter religus pada peserta didik. Kegiatan-kegiatan keagamaan diatas telah dilakukan secara terstruktur. Maka dari itu, proses yang dilaksanakan melalui pembiasaan, dan kegiatan lainnya, sehingga dapat membentuk serta mengembangkan kepribadian dan karakter yang religius.

KESIMPULAN

Peserta didik di SMP Muhammadiyah Pleret diberikan kesempatan untuk mengembangkan karakter religius dengan diwajibkannya mengikuti berbagai program kegiatan keagamaan, antara lain (1) pembiasaan budaya 5S, (2) tadarus Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, (3) berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, (4) pembacaan janji pelajar muhammadiyah, (5) pelaksanaan program BTAQ (membaca dan menulis Al-Qur'an), (6) melaksanakan salat zuhur secara berjamaah, (7) pelaksanaan salat duha secara berjamaah, (8) kegiatan salat Jumat berjamaah, (9) adanya program Jumat saleh atau apel Jumat pagi, (10) adanya agenda kajian keputrian. Implementasi kegiatan keagamaan ini diharapkan akan menjadi kebiasaan baik bagi peserta didik SMP Muhammadiyah Pleret, sehingga akan terbentuknya peserta didik yang berkarakter religius.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan tenaga pengajar di SMP Muhammadiyah Pleret yang telah mengizinkan dan memberi kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti kegiatan program PLP I (Pengenalan Lapangan Persekolahan) , sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan artikel ilmiah dan menyelesaikan PLP I di SMP Muhammadiyah Pleret dengan baik. Penulisan dan penyusunan artikel ini, peneliti mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Soffi Widyanesti Priwantoro, S.Pd.Si., M.Sc. selaku Dosen Koordinator Lapangan yang telah mendampingi penulis dalam kegiatan PLP 1 di SMP Muhammadiyah Pleret.
2. Ibu Rusmining, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan artikel.
3. Ibu Isna Ratna Rakhmawati, M.Pd. selaku Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah Pleret yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti agar dapat melaksanakan program PLP 1.
4. Ibu Tri Retna Tintrim P, S.Pd. selaku Guru Pamong di SMP Muhammadiyah Pleret yang telah membantu peneliti dalam melakukan pengamatan dan memberikan informasi terkait SMP Muhammadiyah Pleret
5. *Staff* guru SMP Muhammadiyah Pleret yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam pelaksanaan kegiatan PLP 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, I.P., Ridwan, N.N.P., Rohayati, U., Marini, A. Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berupa Beriman Bertaqwa Kepada Tuhan YME Melalui Kegiatan Pembiasaan di Sekolah Dasar. *JPDSH: jurnal Pendidikan dasar dan sosial humanior*, 2(7), 839-852. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/5644>.
- Bahri, S. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 57-76. <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.57-76>
- Kusmawati, E. (2022). Sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Jenjang Sekolah Dasar di SD Al-Islam 2 Jamsaren Surakarta. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 886-893. Doi: 10.31949/jb.v3i4.3483.
- Muslimin, I. (2023). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Karakter Di Madrasah Berbasis Kurikulum Merdeka. *JMPID: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 5(1), 108-130. Doi: <https://doi.org/10.30739/jmpid.v5i1.2093>.
- Nurohma, N. (2018). Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan Anak Usia Dini di TK Harapan Ibu Tanah Mas Banyuasin. *El-Ghiroh : Jurnal Studi Keislaman*, 13(2), 108-129. Doi: <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v13i2.14>
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Fauziah, H., Azzifah, N., & Khamelia, W. (2022). Kebebasan Dalam Kurikulum *Prototype*. *AS-SABIQUL : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 115-131. Doi: <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i1.1683>.
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y.T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basic Edu*, 6(4), 7076-7086. Doi : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>.
- Sari, D. R. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung* [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung]. Uinsatu.ac.id. <http://repo.uinsatu.ac.id/14698/1/COVER.pdf>.
- Syukri, I.I.F., Rizal, S.S., & Al Hamdani, M.D. (2019). Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 17-34. Doi: 10.36667/jppi.v7i1.358.
- Valensia, C. (2022). *Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Mengembangkan Karakter Religius dan Tanggung Jawab Sosial: Studi kasus di MI Al-Fikri Palembang* [Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. Uin-Malang.ac.id. <http://etheses.uin-malang.ac.id/40588/1/200103210014.pdf>.
- Wati, D. C., & Arif, D. B. (2017). Penanaman Nilai-nilai Religius di Sekolah Dasar untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III Universitas Ahmad Dahlan*. <http://eprints.uad.ac.id/9629/1/60-63%20Dian%20Chrisna%20Wati%2C%20Dikdik%20Baehaqi%20Arif.pdf>.